

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan ringkas mungkin. Dilarang menghapus/memodifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

C. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian meliputi data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

.....

A. HASIL

Pakan normal terdiri dari bahan yaitu :

1. Maizena = 93,75 gram x 10 box = 937,5
 2. Kasein = 21 gram x 10 box = 210
 3. Sukrosa = 15 gram x 10 box = 150
 4. CMC = 7,5 gram x 10 box = 75
 5. Minyak Jagung = 6 ml x 10 box = 60
 6. Vitamin dan Mineral = 6,75 gram x 10 box = 67,5
- = 1500 gram

Hewan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah mencit (*Mus musculus*) tanpa perlakuan perbedaan jenis kelamin. Jumlah mencit yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 mencit yang dibagi ke dalam 10 kandang dengan masing-masing berisi 10 mencit. Penelitian dilakukan dengan pemberian pakan 1 kali sehari sebanyak 150 gram untuk satu kandang.

Pakan merupakan salah satu aspek yang sangat memengaruhi kesejahteraan mencit, memastikan pakan hewan tercukupi, kandungan nutrisi yang terdapat didalamnya, dan akses mencit pada pakan (Garber, 2010). Pakan untuk mencit pada dasarnya dibuat dengan memperhatikan zat-zat gizi yang terkandung didalamnya seperti mengandung komponen karbohidrat, protein, lemak, mineral serta nutrisi gizi lainnya seperti vitamin. Pakan yang diberikan untuk mencit pada penelitian ini berupa maizena, kasein, sukrosa, CMC, minyak jagung serta vitamin dan mineral. Untuk bahan pakan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.1. Bahan pakan normal untuk 1 wadah mencit

No	Bahan	Berat
1	Maizena	93,75 g
2	Kasein	21 g
3	Sukrosa	15 g

4	CMC	7,5 g
5	Minyak Jagung	6 ml
6	Vitamin dan Mineral	6,75 g

Sumber: Penelitian Tahun 2022

Sebelum dilakukan pemberian pakan, terlebih dahulu mencit diberi perlakuan berupa penimbangan bobot menggunakan timbangan neraca untuk diambil berat awal sebelum penelitian. mencit ditandai pada bagian pangkal ekor, kemudian dilepaskan ke dalam kandang. Menurut Mutiarahmi (2021), peneliti ada yang memberikan pakan sebanyak 15-25 g/hari atau bahkan tak sedikit peneliti yang memberikan secara *ad libitum* tanpa diperhitungkan jumlah pakan perhewan per harinya dan frekuensi pemberian pakan dilakukan satu kali sehari. Pada penelitian ini masing-masing kandang mencit diberikan pakan seberat 150g setiap hari. Pengambilan data untuk komposisi dan porsi pakan dilakukan selama 14 hari. Pemberian pakan dilaksanakan pada sore hari pada pukul 15.00 dan penimbangan sisa pakan dilakukan pada sore hari berikutnya pukul 14.30. Rumus yang digunakan dalam menentukan konsumsi porsi pakan yang dikonsumsi mencit digunakan rumus:

$$Q = Q_0 - Q_1 \dots\dots\dots 1$$

Ket:

- Q : Porsi konsumsi pakan mencit
- Q₁ : Berat pakan akhir
- Q₀ : Berat pakan awal

Hasil pengamatan terhadap porsi konsumsi pakan normal mencit selama 14 hari dapat dilihat pada tabel berikut.

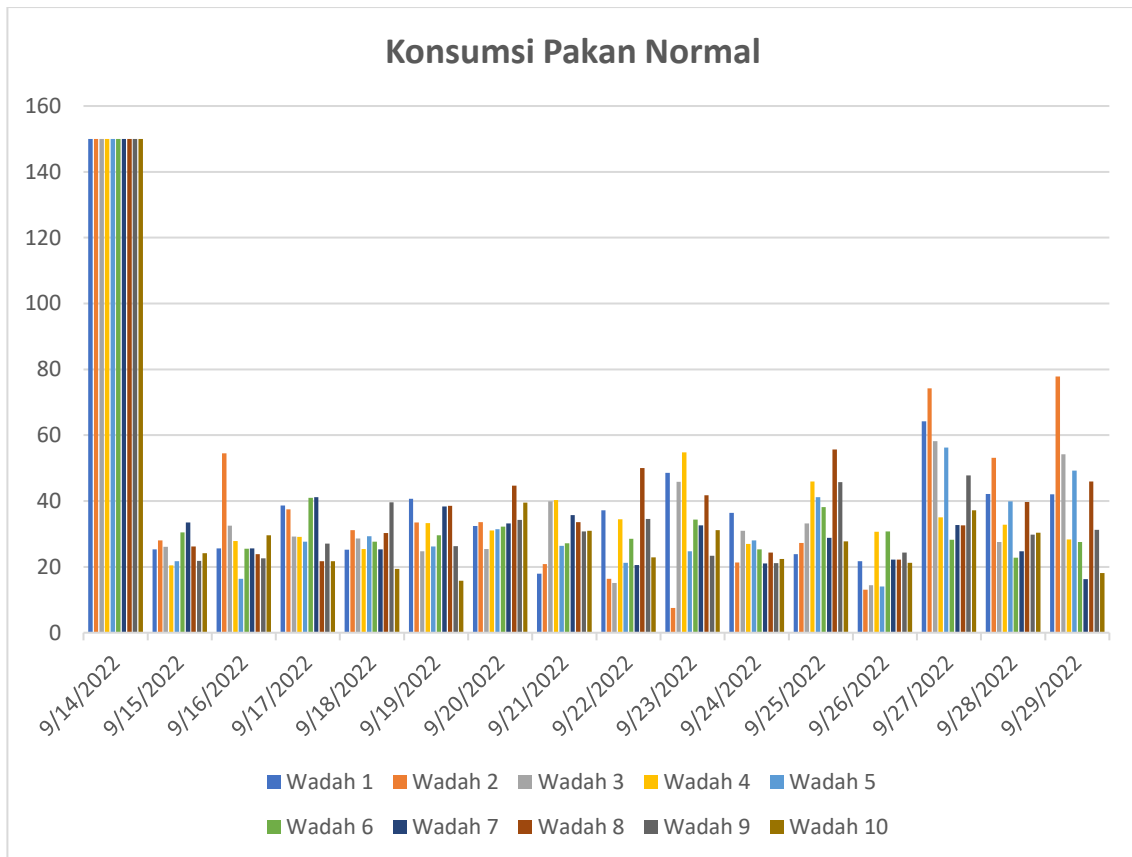
Tabel 5.2. Porsi konsumsi pakan normal mencit

Tanggal	Wadah									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
14/09/22	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
15/09/22	25,37	28,01	26,06	20,43	21,74	30,48	33,52	26,24	21,82	24,13
16/09/22	25,63	54,47	32,55	27,83	16,4	25,49	25,66	23,83	22,57	29,64
17/09/22	38,63	37,53	29,18	29,09	27,7	41,02	41,18	21,72	27,12	21,7
18/09/22	25,22	31,18	28,68	25,39	29,32	27,62	25,35	30,27	39,59	19,38
19/09/22	40,67	33,49	24,74	33,26	26,19	29,6	38,35	38,56	26,33	15,81
20/09/22	32,46	33,55	25,42	31,10	31,43	32,2	33,18	44,7	34,29	39,55
21/09/22	17,94	20,84	39,9	40,28	26,37	27,16	35,75	33,59	30,82	30,92

22/09/22	37,18	16,36	15,12	34,43	21,29	28,54	20,61	49,98	34,54	22,89
23/09/22	48,6	7,49	45,89	54,77	24,76	34,38	32,6	41,76	23,39	31,16
24/09/22	36,42	21,38	30,94	26,99	28,07	25,37	21,05	24,32	21,13	22,39
25/09/22	23,89	27,27	33,24	45,98	41,17	38,15	28,86	55,7	45,70	27,71
26/09/22	21,77	13,08	14,47	30,64	14,08	30,78	22,18	22,18	24,33	21,29
27/09/22	64,21	74,21	58,21	35,09	56,28	28,27	32,76	32,6	47,76	37,21
28/09/22	42,14	53,11	27,6	32,85	39,88	22,84	24,78	39,72	29,79	30,41
29/09/22	42,02	77,87	54,25	28,35	49,25	27,57	16,25	45,95	31,28	18,17
30/09/20	PUASA									
\bar{x}	34,81	35,32	32,41	33,09	30,26	29,96	28,80	35,40	30,69	26,15

Sumber: Penelitian Tahun, 2022

Berdasarkan data diatas rata-rata konsumsi pakan pada wadah 1 selama 15 hari ialah 34,81g. Kemudian pada wadah 2 ialah 35,32g, pada wadah 3 ialah 32,41g, pada wadah 4 ialah 33,09g, pada wadah 5 ialah 30,26g, pada wadah 6 ialah 29,96g, pada wadah 7 ialah 28,80g, pada wadah 8 ialah 35,40g, pada wadah 9 ialah 30,69g dan pada wadah 10 ialah 26,15g. Selain pakan, air minum juga merupakan aspek yang penting supaya mencit tidak dehidrasi dan mengalami stres. Mencit harus memiliki akses ke air minum yang dapat diminum dan tidak tercemar oleh kotoran atau jenis cemaran lainnya, (Mutiarahmi et al., 2021). Rata rata konsumsi pakan untuk satu mencit pada kandang satu adalah 3,1g/hari. Jumlah pakan normal untuk hewan mencit adalah 1/10 BB atau sekitar 3-4 g/mencit/hari (Agustina, 2015), tingkat konsumsi pakan tersebut dipengaruhi oleh jenis kelamin, ukuran tubuh, tingkat produksi, temperatur lingkungan, kecepatan pertumbuhan, keseimbangan zat-zat makanan dalam ransum dan cekaman yang dialami ternak tersebut.



Gambar 5.1. Diagram Konsumsi Pakan Normal

Sumber : Penelitian Tahun 2022.

Tabel 5.3. Bahan pakan perlakuan (IG) untuk 1 wadah mencit

No	Bahan	Berat
1	Maizena (Untuk semua perlakuan)	46,875 g
	Perlakuan I (Wadah 1)	46,875 g
	Perlakuan II (Wadah 3)	46,875 g
	Perlakuan III (Wadah 6)	46,875 g
	Perlakuan IV (Wadah 8)	46,875 g
	Perlakuan V (Wadah 10)	46,875 g
2	Kasein	21 g
3	Sukrosa	15 g
4	CMC	7,5 g
5	Minyak Jagung	6 ml
6	Vitamin dan Mineral	6,75 g

Sumber : Penelitian Tahun 2022.

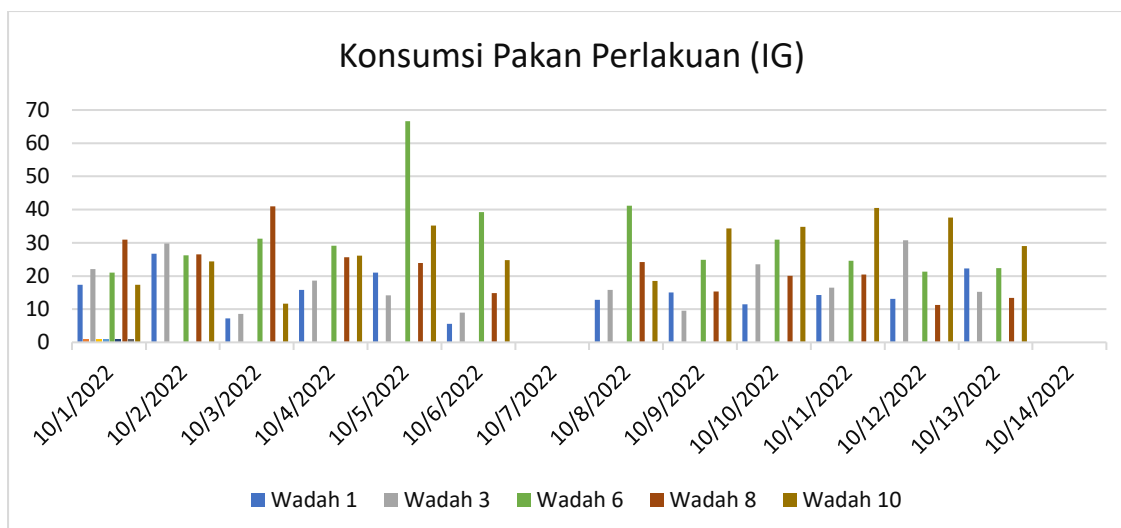
Hasil pengamatan terhadap porsi konsumsi pakan perlakuan (IG) terhadap mencit selama 14 hari dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.4. Porsi Konsumsi Pakan Perlakuan (IG) Selama 14 Hari

Tanggal	Wadah				
	1	3	6	8	10
01/10/2022	17,36	22,1	21,06	30,96	17,36
02/10/2022	26,74	29,82	26,18	26,53	24,39
03/10/2022	7,18	8,56	31,22	40,97	11,67
04/10/2022	15,83	18,59	29,15	25,62	26,11
05/10/2022	21,03	14,21	66,67	23,89	35,18
06/10/2022	5,58	8,93	39,28	14,8	24,76
07/10/2022	Puasa				
08/10/2022	12,79	15,84	41,19	24,18	18,46
09/10/2022	15	9,54	24,88	15,33	34,31
10/10/2022	11,45	23,48	30,98	20,09	34,83
11/10/2022	14,25	16,46	24,62	20,41	40,51
12/10/2022	13,08	30,77	21,29	11,3	37,57
13/10/2022	22,24	15,24	22,4	13,39	29,01
14/10/2022	Puasa				
\bar{x}	15,01	17,40	32,53	21,50	28,80

Sumber : Penelitian Tahun 2022.

Berdasarkan data diatas rata-rata konsumsi pakan pada wadah 1 selama 14 hari ialah 15,01g. Kemudian pada wadah 3 ialah 17,40g, pada wadah 6 ialah 32,53g, pada wadah 8 ialah 21,50g dan pada wadah 10 ialah 28,80g.



Gambar 5.2. Diagram Konsumsi Pakan Perlakuan (IG)

Sumber : Penelitian Tahun 2022.

Keterangan :

- Wadah 1 : (-) Pakan Normal
- Wadah 3 : (+) Pakan Normal dengan Penambahan Glukosa
- Wadah 6 : Pakan Spontan
- Wadah 8 : Pakan Fermentasi + Prigelatinisasi
- Wadah 10 : Pakan Prigelatinisasi + Fermentasi

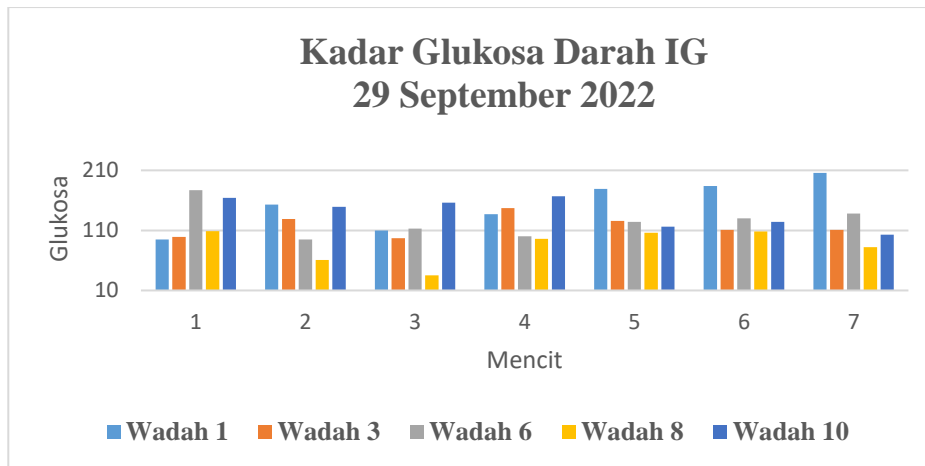
Tabel 5.5. Kadar Glukosa Pada Mencit Perlakuan (IG)

MENCIT	29/09/2022	30/09/2022						07/10/2022	14/10/2022
		15 Menit	30 Menit	45 Menit	60 Menit	90 Menit	120 Menit		
BOX 1									
1	95	130	81	125	108	121	44	67	70
2	153	147	82	75	95	129	103	86	39
3	110	55	80	96	99	144	121	90	103
4	137	165	97	90	84	290	126	114	44
5	179	160	125	108	136	145	129	88	94
6	184	73	87	81	88	126	131	127	91
7	206	139	99	120	91	126	64	72	45
BOX 3									
1	99	217	104	189	101	130	118	83	92
2	129	143	105	115	208	112	106	36	92

3	97	70	84	131	141	80	148	166	74
4	147	245	135	95	135	136	242	93	192
5	126	319	112	94	276	270	228	41	100
6	111	158	111	199	195	154	118	58	77
7	111	162	125	118	171	173	192	100	82
BOX 6									
1	177	120	178	115	123	145	143	77	39
2	95	98	151	72	74	79	134	55	55
3	113	227	123	93	113	111	133	81	89
4	100	117	178	101	98	109	232	116	140
5	124	108	117	92	123	129	207	198	109
6	130	170	101	138	112	155	151	93	82
7	138	103	127	130	166	218	207	101	40
BOX 8									
1	109	91	112	85	120	145	109	115	69
2	61	135	119	131	160	143	183	153	106
3	35	92	133	150	127	243	213	106	106
4	96	116	132	157	140	206	197	23	121
5	106	90	89	83	103	100	94	34	61
6	108	166	134	156	128	123	169	92	82
7	82	80	81	80	109	150	145	22	36
BOX 10									
1	164	54	92	84	60	107	116	112	33
2	149	104	107	117	136	122	117	102	106
3	156	115	79	96	122	127	123	109	47
4	167	110	104	93	107	127	116	124	87
5	116	98	91	100	94	92	149	150	110
6	124	98	108	105	141	167	195	91	85
7	103	204	105	100	136	205	180	85	90

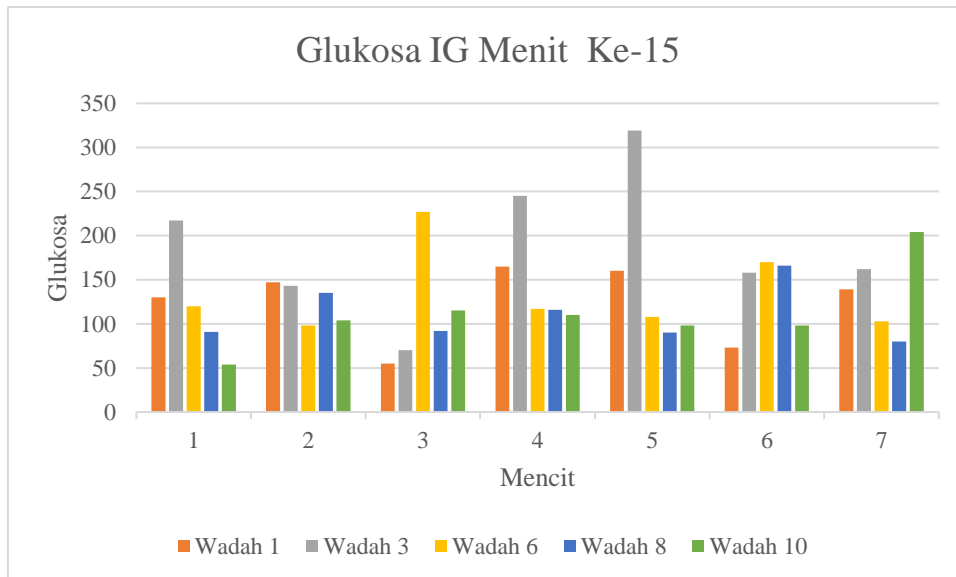
Sumber : Penelitian Tahun 2022.

Berdasarkan.....



Gambar 5.3. Diagram Kadar Glukosa Darah IG 29 September 2022

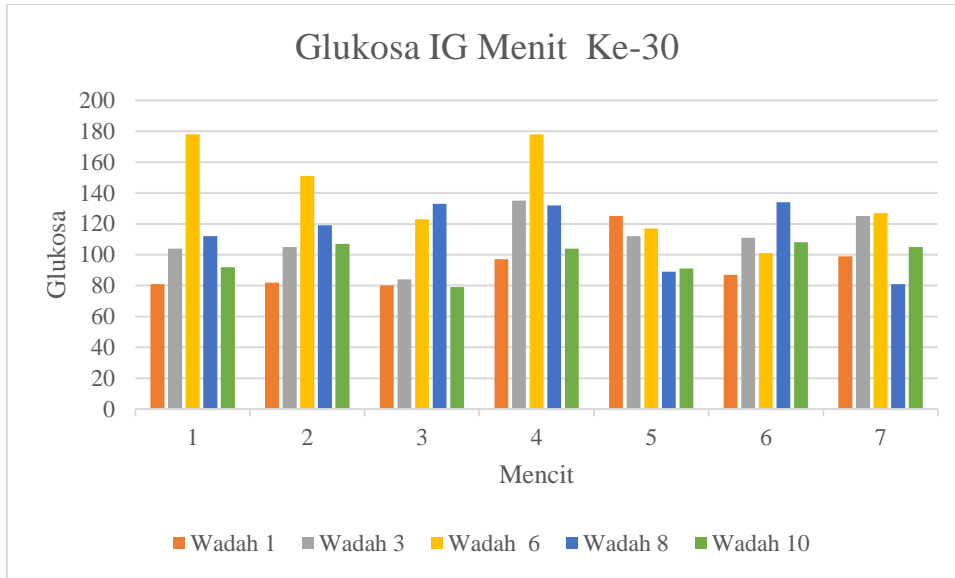
Sumber : Penelitian Tahun 2022.



Gambar 5.4. Diagram Kadar Glukosa Darah IG Menit Ke-15

Tanggal 30 September 2022

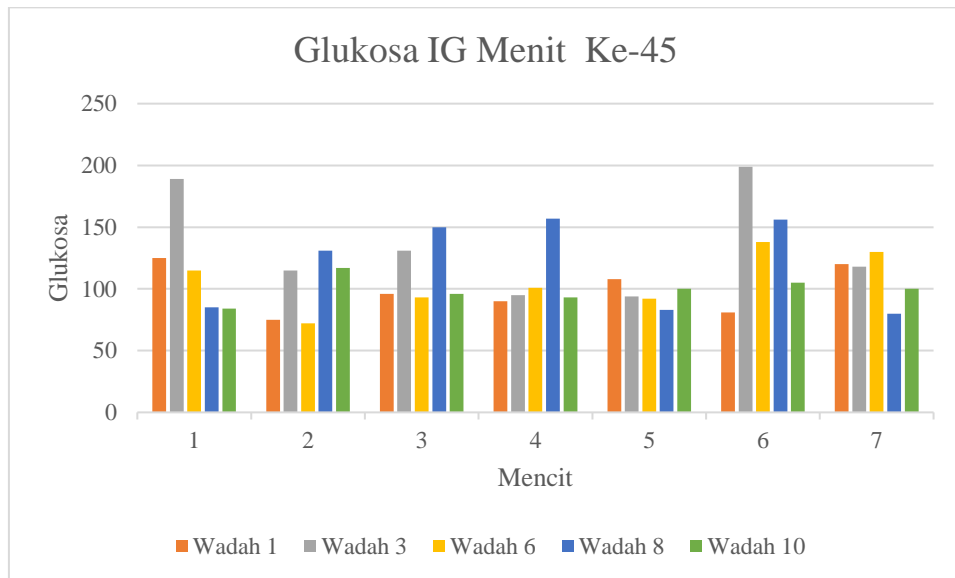
Sumber : Penelitian Tahun 2022.



Gambar 5.5. Diagram Kadar Glukosa Darah IG Menit Ke-30

Tanggal 30 September 2022

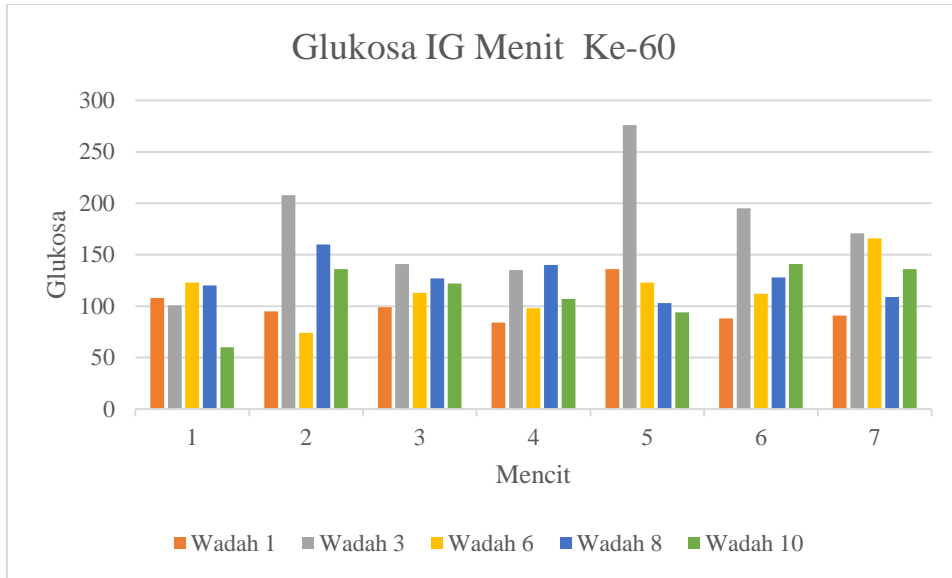
Sumber : Penelitian Tahun 2022.



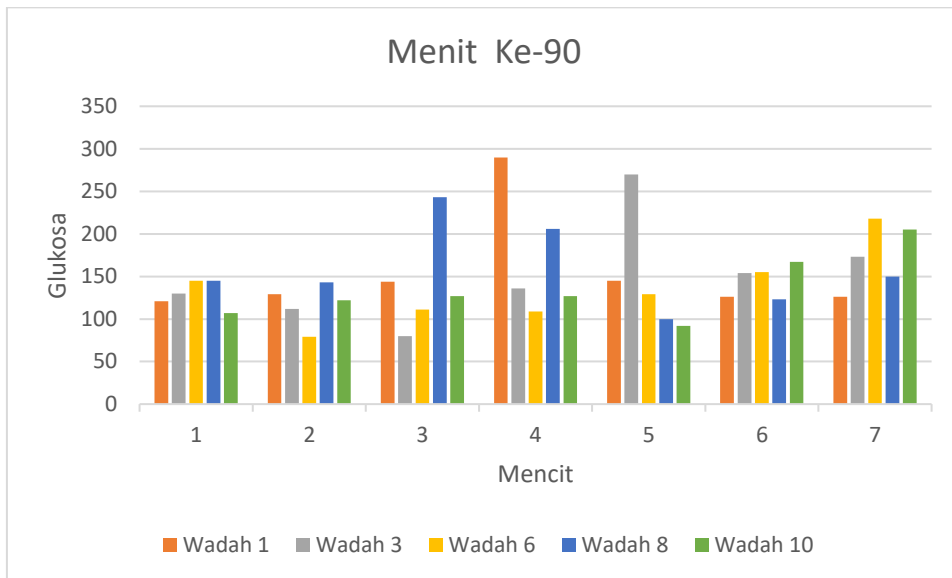
Gambar 5.6. Diagram Kadar Glukosa Darah IG Menit Ke-45

Tanggal 30 September 2022

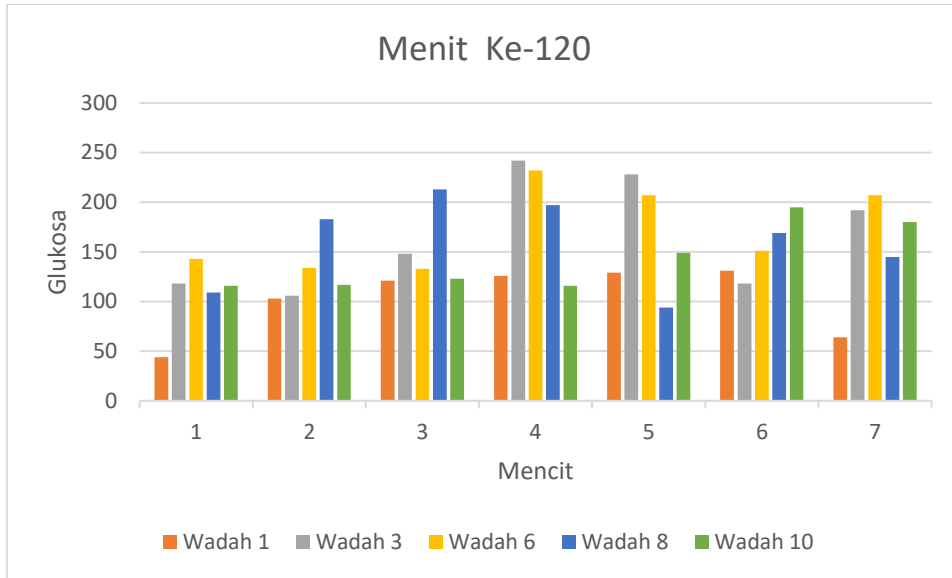
Sumber : Penelitian Tahun 2022.



Gambar 5.7. Diagram Kadar Glukosa Darah IG Menit Ke-60
Tanggal 30 September 2022
Sumber : Penelitian Tahun 2022.



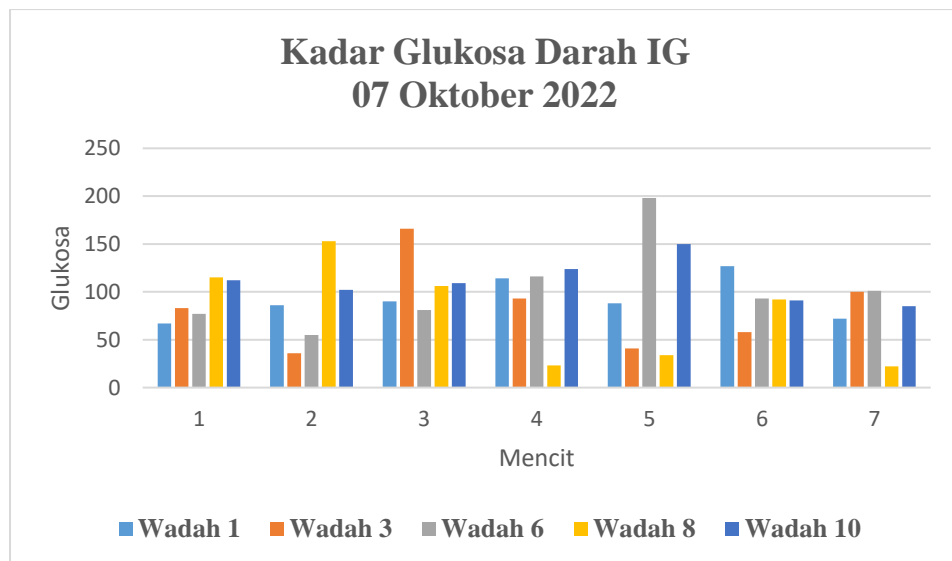
Gambar 5.8. Diagram Kadar Glukosa Darah IG Menit Ke-90
Tanggal 30 September 2022
Sumber : Penelitian Tahun 2022.



Gambar 5.9. Diagram Kadar Glukosa Darah IG Menit Ke-120

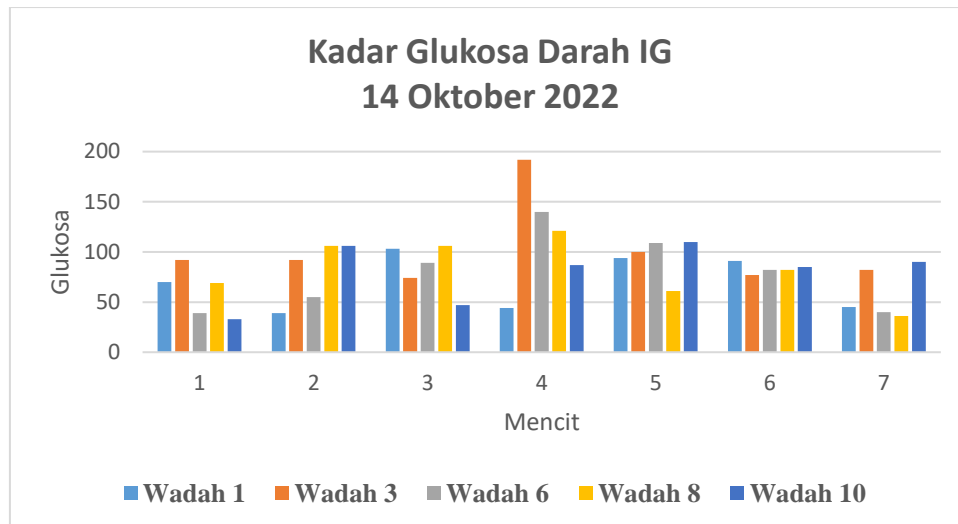
Tanggal 30 September 2022

Sumber : Penelitian Tahun 2022.



Gambar 5.10. Diagram Kadar Glukosa Darah IG 07 Oktober 2022

Sumber : Penelitian Tahun 2022.



Gambar 5.11. Diagram Kadar Glukosa IG 14 Oktober 2022

Sumber : Penelitian Tahun 2022.

Keterangan :

- Wadah 1 : (-) Pakan Normal
- Wadah 3 : (+) Pakan Normal dengan Penambahan Glukosa
- Wadah 6 : Pakan Spontan
- Wadah 8 : Pakan Fermentasi + Prigelatinisasi
- Wadah 10 : Pakan Prigelatinisasi + Fermentasi

Berdasarkan....

Tabel 5.6 Bahan Pakan Perlakuan (DM) untuk 1 wadah mencit

No	Bahan	Berat
1	Maizena (Untuk semua perlakuan)	46,875 g
	Perlakuan I (Wadah 2)	46,875 g
	Perlakuan II (Wadah 4)	46,875 g
	Perlakuan III (Wadah 5)	46,875 g
	Perlakuan IV (Wadah 7)	46,875 g
	Perlakuan V (Wadah 9)	46,875 g
2	Kasein	21 g
3	Sukrosa	15 g
4	CMC	7,5 g
5	Minyak Jagung	6 ml
6	Vitamin dan Mineral	6,75 g

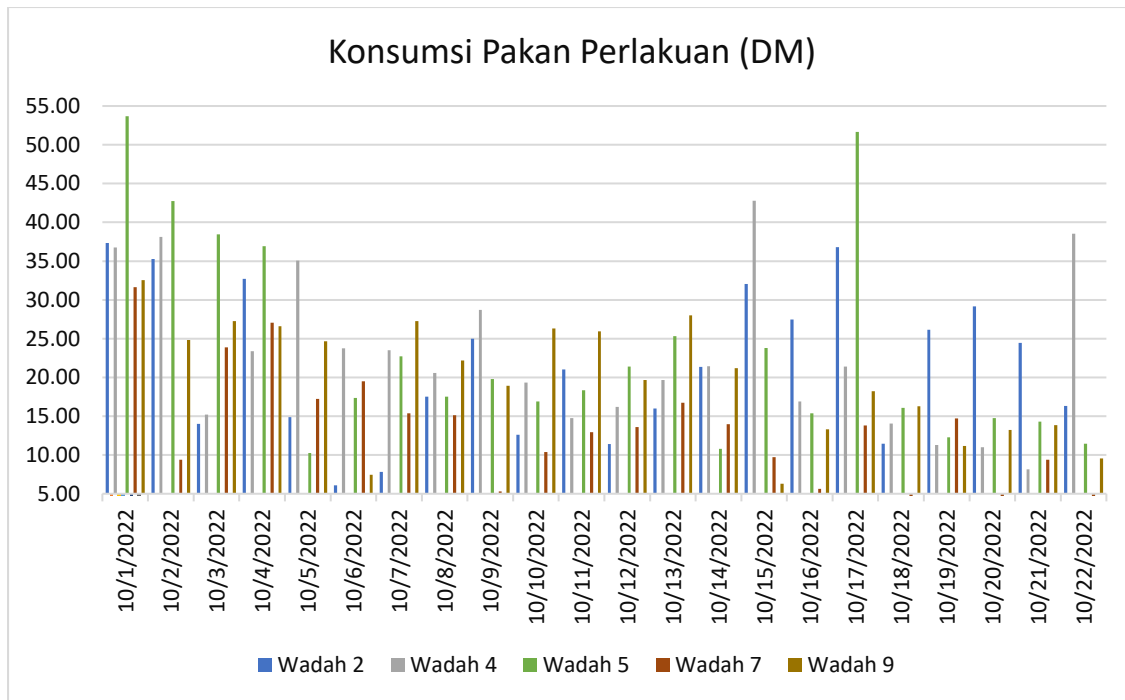
Sumber : Penelitian Tahun 2022.

Hasil pengamatan terhadap porsi konsumsi pakan perlakuan (DM) terhadap mencit selama 21 hari dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.7. Tabel Porsi Konsumsi Pakan Perlakuan (DM) Selama 21 Hari

Tanggal	Wadah				
	2	4	5	7	9
01/10/2022	37,32	36,76	53,67	31,63	32,54
02/10/2022	35,25	38,13	42,73	9,37	24,83
03/10/2022	14,02	15,21	38,44	23,88	27,28
04/10/2022	32,71	23,38	36,94	27,05	26,60
05/10/2022	14,86	35,07	10,26	17,25	24,65
06/10/2022	6,08	23,75	17,35	19,49	7,45
07/10/2022	7,82	23,49	22,72	15,37	27,28
08/10/2022	17,50	20,58	17,5	15,14	22,17
09/10/2022	24,99	28,69	19,78	5,28	18,94
10/10/2022	12,60	19,32	16,89	10,37	26,32
11/10/2022	21,04	14,77	18,33	12,95	25,95
12/10/2022	11,43	16,20	21,39	13,59	19,68
13/10/2022	15,99	19,66	25,31	16,74	28,01
14/10/2022	21,35	21,46	10,77	13,97	21,19
15/10/2022	32,03	42,78	23,81	9,72	6,28
16/10/2022	27,48	16,89	15,36	5,62	13,30
17/10/2022	36,80	21,39	51,64	13,82	18,23
18/10/2022	11,46	14,05	16,06	3,84	16,29
19/10/2022	26,15	11,27	12,28	14,70	11,18
20/10/2022	29,15	11,00	14,74	3,89	13,21
21/10/2022	24,47	8,14	14,30	9,40	13,84
22/10/2022	16,31	38,54	11,45	3,10	9,54
\bar{x}	20,93	22,08	21,8119	13,46227	19,15

Berdasarkan data diatas rata-rata konsumsi pakan pada wadah 2 selama 21 hari ialah 20,93g. Kemudian pada wadah 4 ialah 22,08g, pada wadah 5 ialah 21,81g, pada wadah 7 ialah 13,46g dan pada wadah 9 ialah 19,15g.



Gambar 5.12. Diagram Konsumsi Pakan Perlakuan DM

Sumber : Penelitian Tahun 2022.

Keterangan

- Wadah 2 : (+) Pakan Normal dengan Penambahan Aloksan
- Wadah 4 : (-) Pakan Normal dengan Tanpa Penambahan Aloksan
- Wadah 5 : Pakan Spontan dengan Penambahan Aloksan
- Wadah 7 : Pakan Fermentasi + Prigelatinisasi dengan Penambahan Aloksan
- Wadah : Pakan Prigelatinisasi + Fermentasi dengan Penambahan Aloksan

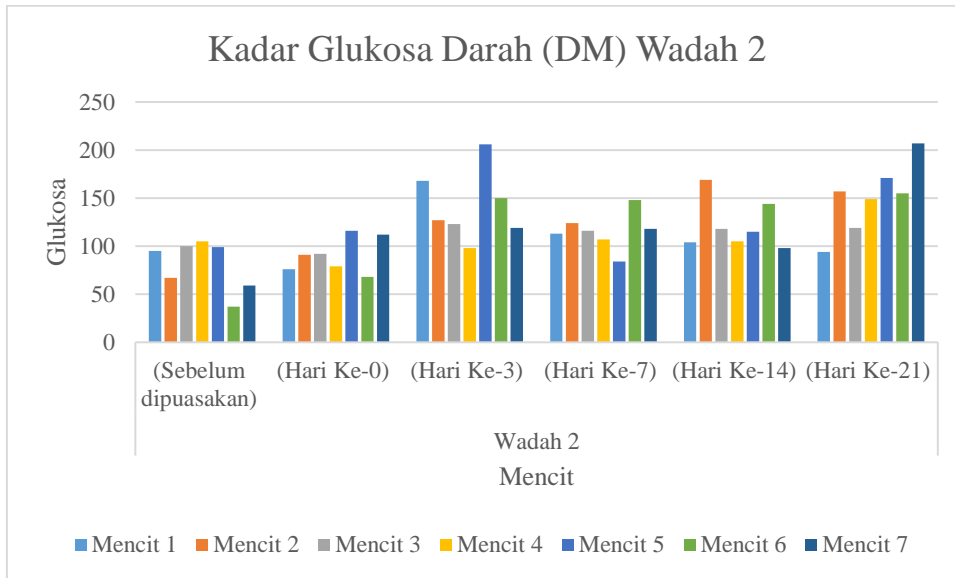
Tabel 5.8 Pengukuran Kadar Glukosa Pada Mencit Perlakuan (DM)

Mencit	Wadah 2					
	(Sebelum dipuaskan) 29/09/2022	(Hari Ke-0) 01/10/2022	(Hari Ke-3) 04/10/2022	(Hari Ke-7) 08/10/2022	(Hari Ke-3) 15/10/2022	(Hari Ke-3) 21/10/2022
1	95	76	168	113	104	94
2	67	91	127	124	169	157
3	100	92	123	116	118	119
4	105	79	98	107	105	149
5	99	116	206	84	115	171

6	37	68	150	148	144	155
7	59	112	119	118	98	207
Mencit	Wadah 4					
1	44	85	81	75	90	40
2	106	127	178	82	99	153
3	80	221	103	88	93	120
4	104	111	156	72	113	152
5	94	120	116	91	113	112
6	145	166	146	134	124	165
7	72	80	90	79	72	65
Mencit	Wadah 5					
1	88	130	117	117	137	136
2	102	167	153	104	144	232
3	99	124	113	81	101	126
4	136	201	190	141	145	125
5	100	140	151	154	131	116
6	21	124	107	117	88	124
7	96	100	98	119	79	151
Mencit	Wadah 7					
1	85	109	112	60	112	0
2	86	148	79	58	70	40
3	60	110	80	56	86	153
4	79	109	118	60	107	120
5	90	146	140	107	109	152
6	73	125	109	67	89	112
7	80	133	157	67	96	65
Mencit	Wadah 9					
1	64	163	123	129	106	0
2	68	117	130	90	103	158
3	111	122	102	122	100	105
4	86	147	180	123	101	141
5	88	171	127	135	109	138

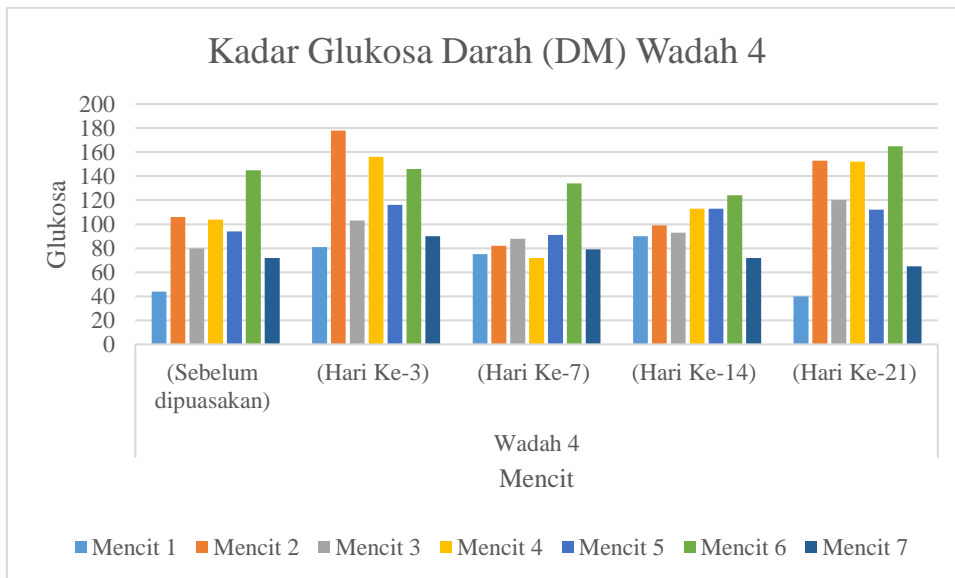
6	63	95	171	102	151	140
7	119	103	103	91	96	80

Sumber : Penelitian Tahun 2022.



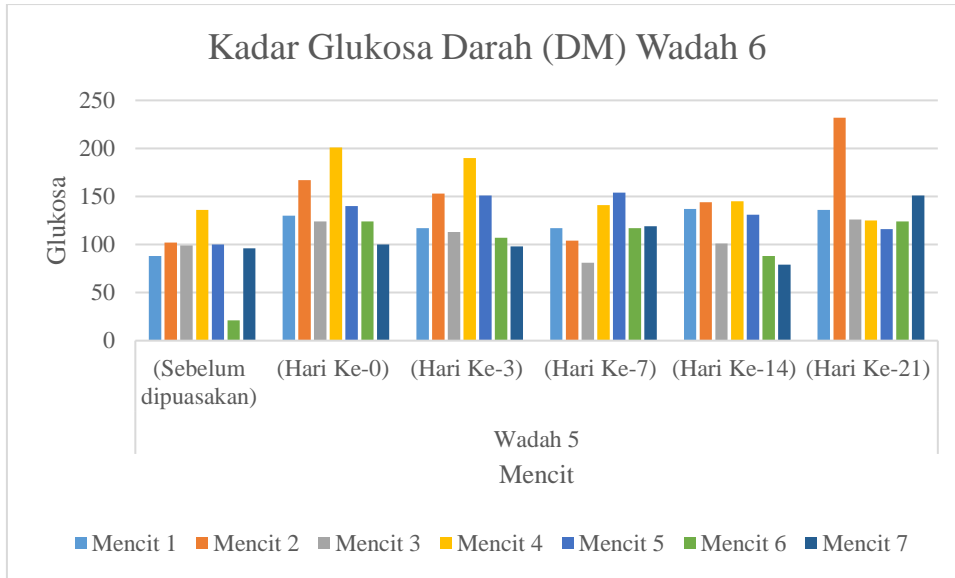
Gambar 5.13. Diagram Kadar Glukosa Darah (DM) Wadah 2

Sumber : Penelitian Tahun 2022.



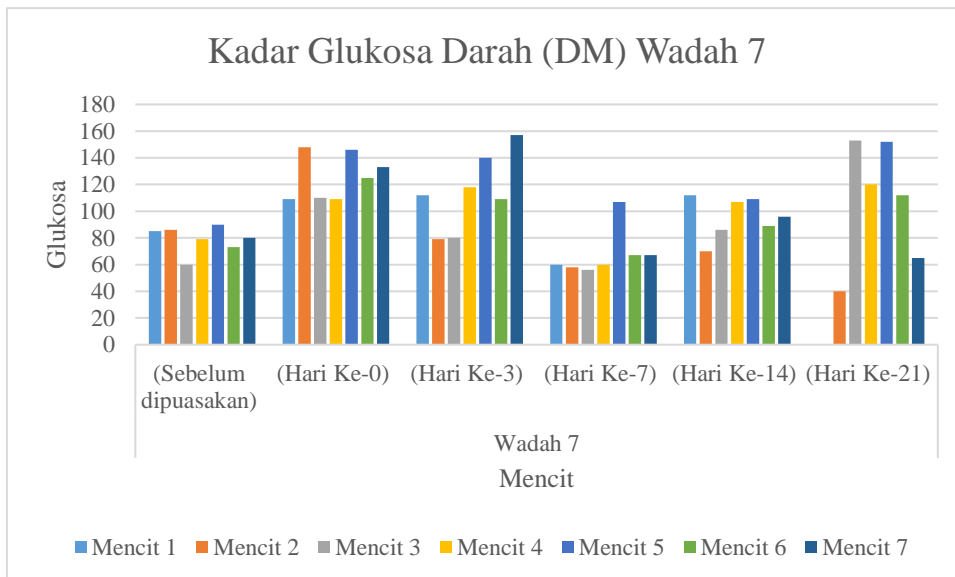
Gambar 5.14. Diagram Kadar Glukosa Darah (DM) Wadah 4

Sumber : Penelitian Tahun 2022.



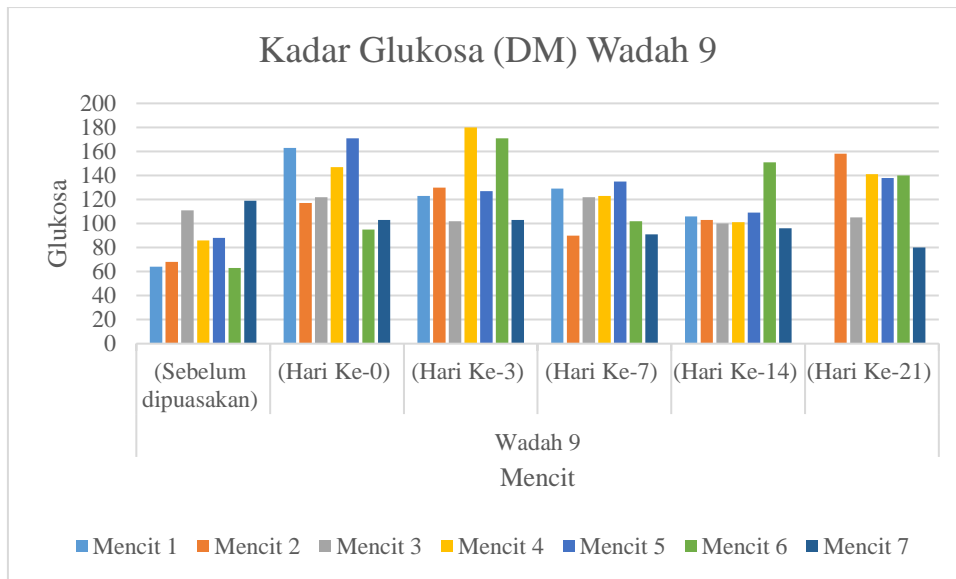
Gambar 5.15. Diagram Kadar Glukosa Darah (DM) Wadah 5

Sumber : Penelitian Tahun 2022.



Gambar 5.16. Diagram Kadar Glukosa Darah (DM) Wadah 7

Sumber : Penelitian Tahun 2022.



Gambar 5.17. Diagram Kadar Glukosa Darah (DM) Wadah 9

Sumber : Penelitian Tahun 2022.

Keterangan

- Wadah 2 : (+) Pakan Normal dengan Penambahan Aloksan
- Wadah 4 : (-) Pakan Normal dengan Tanpa Penambahan Aloksan
- Wadah 5 : Pakan Spontan dengan Penambahan Aloksan
- Wadah 7 : Pakan Fermentasi + Pragelatinisasi dengan Penambahan Aloksan
- Wadah : Pakan Pragelatinisasi + Fermentasi dengan Penambahan Aloksan

.....

D. STATUS LUARAN: Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta mengunggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui BIMA.

1. Luaran wajib adalah PATEN SEDERHANA Adengan judul: TEPUNG JAGUNG PRAGELATINISASI BERINDEKS GLIKEMIK RENDAH DENGAN SERAT DAN PATI RESISTEN YANG TINGGi. Proses pendaftaran PATEN sementara proses di kementerian Hukum dan Ham

2. Luaran tambahan: Artikel

3.

4.

5.
.....
.....
.....
.....

E. PERAN MITRA: Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash* (untuk Penelitian Terapan, Penelitian Pengembangan, PTUPT, PPUPT serta KRUPPT). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui BIMA.

Mitra Kerja sama dengan penelitian ini adalah SAHABAT CATERING, dimana mitra tersebut bersedia menggunakan tepung jagung hasil modifikasi dalam membuat produk olahan. Selain itu SAHABAT KATERING membantu kami menyumbang jagung sebagai bahan utama pada penelitian ini sebanyak 50 kilogram.

.....
.....
.....
.....

F. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

Kendala yang dihadapi pada penelitian adalah memerlukan tingkat kehati-hatian yang tinggi karena tingkat kematian mencit yang rentang . oleh karena itu penelitian yang mengalami keterlambatan sedikit di akibatkan beberapa kelompok mencit mengalami kematian.

Kendala berikutnya dalah target luaran baik luaran utama mauapun luaran tambahan yang agak terlambat karena terkait instansi lain mislanya untuk pengurusan PATEN harus berkoordinasi dengan kementerian hukum dan HAM

Dan confrence tempat penyelenggara kegiatan tidak menerbitkan artikel sehingga mencari tempat untuk menerbitkan artikel kami dengan jurnal yang bereputasi.

.....
.....
.....
.....

G. RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA: Tuliskan dan uraikan rencana penelitian di tahun berikutnya berdasarkan indikator luaran yang telah dicapai, rencana realisasi luaran wajib yang dijanjikan dan tambahan (jika ada) di tahun berikutnya serta *roadmap* penelitian keseluruhan. Pada bagian ini diperbolehkan untuk melengkapi penjelasan dari setiap tahapan dalam metoda yang akan direncanakan termasuk jadwal berkaitan dengan strategi untuk mencapai luaran seperti yang telah dijanjikan dalam proposal. Jika diperlukan, penjelasan dapat juga dilengkapi dengan gambar, tabel, diagram, serta pustaka yang relevan. Pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai.

Rencana tahun berikutnya adalah membuat produk olahan roti dan mie berbahan baku tepung jagung modifikasi dan selanjutnya di ujikan pada volunteer.

.....
.....
.....
.....
.....

H. DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan akhir yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Agustina KK. 2015. *Kesejahteraan Hewan Laboratorium*. Denpasar: Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Udayana

Garber JC. 2010. *Guide for the care and use of laboratory animals*. Washington DC. National Academies Press.

Hikmah, N., Yuliet, Khaerati K. 2016. Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Salam (*Syzygium polyanthum* Wight.) Terhadap Glibenklamid Dalam Menurunkan Kadar Glukosa Darah Mencit (*Mus musculus*) yang Diinduksi Aloksan. *Galenika Journal of Pharmacy*. 2(1) : 24-30.

Lenzen, S., 2008. The Mechanism of Alloxan and Streptozotocin Induced Diabetes. *Diabetologia* 51. 216-226

Mutiarahmi CN, Hartady T, Lesmana R. 2021. Kajian Pustaka: Penggunaan Mencit Sebagai Hewan Coba di Laboratorium yang Mengacu pada Prinsip Kesejahteraan Hewan. *Indonesia Medicus Veterinus* 10(1) Hal.134-145. Universitas Padjajaran

Mutiarahmi, C.N., Tyagita H, dan Ronny L. 2021. Kajian Pustaka: Penggunaan Mencit Sebagai Hewan Coba di Laboratorium yang Mengacu pada Prinsip Kesejahteraan Hewan. *Jurnal Indonesia Medicus Veterinus*. 10 (1) : 134-145.

Nuridayanti, E. F.T. 2011. Uji Toksisitas Akut Ekstrak Rambut Jagung ditinjau dari nilai LD50 dan Pengaruhnya terhadap Fungsi Hati dan Ginjal pada Mencit. Skripsi. Jakarta : Universitas Indonesia.

- Pertiwi, M. B. B., Didin E. I., dan Depi P. 2021. Level Glukosa Darah pada mencit Diabetes Setelah Pemberian Ekstrak Rumput laut Coklat (Phaeophyta)
- Suckow, M.A., Danneman, P., dan Brayton, C. 2001. *The laboratory Mouse*. Florida: CRC Press.
- Sukainah, A. 2014. *Disertasi Modifikasi Tepung Jagung dengan Fermentasi Prigelatinisasi serta Potensi Aplikasinya*. Makassar : Universitas Hasanuddin.
- Sukainah, A., Reski P. P., Ratnawati F., dan Yeni Y. 2019. Aplikasi Kultur Campuran (*Lactobacillus fabifermentans* dan *Aspergillus sp.*) Pada Modifikasi Tepung Jagung Dengan Metode Fermentasi Terkontrol yang Dilanjutkan Dengan Prigelatinisasi. Prosiding Seminar Nasional LP2M UNM - 2019 “Peran Penelitian Dalam Menunjang Percepatan Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia” ISBN: 978-623-7496-14-4.
- Swastini, D.A., Gusti A. P. A. S., I P. S. W., Amirul A., Lalu A. S. K., Anak A. R. Y. P., dan Putu O. S. Penurunan Kadar Glukosa Darah dan Gambaran Histopatologi Pankreas dengan Pemberian Gula Aren (*Arenga pinnata*) pada Tikus Jantan Galur Wistar yang Diinduksi Aloksan. *Jurnal Indonesia Medicus Veterinus*. 7(2) : 94-105.
- Trinanda, M. A. T. M. A. 2016. Studi Aktivitas Bakteri Asam Laktat (*L. Plantarum* dan *L. Fermentum*) Terhadap Kadar Protein melalui Penambahan Tepung Kedelai pada Bubur Instan Terfermentasi. *Jurnal Kimia Dasar*. 5(1)

**LAPORAN KEMAJUAN
PENELITIAN TERAPAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI**



**APLIKASI TEPUNG JAGUNG MODIFIKASI DALAM PENGEMBANGAN
PRODUK PANGAN DENGAN INDEKS GLIKEMIK RENDAH SEBAGAI
UPAYA DALAM MEREDUKSI RESIKO DIABETES MELLITUS**

Tahun ke : 2 dari rencana 3 tahun

Ketua/Anggota Tim

Dr. Ir. Andi Sukainah S.TP., M.Si., IPM NIDN : 0023047106 (Ketua)

Dr. Dra Eva Yohannes M.Si NIDN : 0017026101 (Anggota)

Ratnawaty Fadilah S.TP., M.Sc NIDN: 0027068006 (Anggota)

Di biyai oleh

**Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat,
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Sesuai dengan Kontrak Pelaksanaan Program Penelitian
tahun Anggaran 2022 Nomor: 033/E5/PG.02.00.PT/2022**

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

NOVEMBER 2022

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian : Aplikasi Tepung Jagung Modifikasi dalam Pengembangan Produk Pangan dengan Indeks Glikemik Rendah sebagai Upaya dalam Mereduksi Resiko Diabetes Mellitus

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Dr. Ir. Andi Sukainah S.TP., M.Si., IPM.
b. NIP/NIDN : 19710423 199802 2 001/ 0023047106
c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
d. Program Studi : Pendidikan Teknologi Pertanian
e. Nomor Hp : 085242635974
f. Alamat surel (e-mail) : andi.sukainah@unm.ac.id

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap : Dr. Dra Eva Yohannes M.Si
b. NIP/NIDN : 0017026101
c. Perguruan Tinggi : Universitas Hasanuddin

Anggota Peneliti (2)

a. Nama Lengkap : Ratnawaty Fadilah S.TP., M.Sc.
b. NIP/NIDN : 0027068006
c. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Makassar

Lama Penelitian : 4 Bulan
Biaya Penelitian : Rp. 103,896,000
Jumlah Mahasiswa Yang Dilibatkan: 6 orang

Makassar, 20- November-2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik



Ketua Peneliti,

Prof. Dr. H. Muhammad Yahya, M.Kes, M. Eng
NIP. 19630623 199103 1 002

Dr. Ir. Andi Sukainah S.TP, M.Si
NIP. 19710423 199802 2 001

Menyetujui,

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Negeri Makassar

Prof. Dr. Ir. H. Bakhrani A. Rauf, M.T.
NIP. 19611016 198803 1 006



SURAT KETERANGAN
Nomor:3467/UN36.11/LP2M/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Prof. Dr. Ir. H. Bakhrani A. Rauf, M.T.
NIP : 19611016198803 1 006
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNM

Dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : Dr. Andi Sukainah, S.TP., M.Si
NIP : 197104231998022001
Fakultas : FT UNM

Telah melaksanakan penelitian dengan judul:

“Aplikasi Tepung Jagung Modifikasi dalam Pengembangan Produk Pangan dengan Indeks Glikemik Rendah sebagai Upaya dalam Mereduksi Resiko Diabetes Mellitus”

Penelitian ini dilaksanakan sampai bulan November 2022

Skema Penelitian: Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi T.A. 2022

Anggota Peneliti : Dr. Dra Eva Yohannes M.Si & Ratnawaty Fadilah S.P, M.Sc.

Demikian surat keterangan dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Makassar, 29 November 2022

Ketua

Prof. Dr. Ir. H. Bakhrani A. Rauf, M.T., IPU.
NIP 19611016198803 1 006